

**EDUKASI PENINGKATAN KINERJA UMKM DI DESA KELAMBIR LIMA KEBUN,
KABUPATEN DELI SERDANG**

Saimara AM Sebayang¹⁾, Firman Ario²⁾, Maf'ul Taufik³⁾

¹Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia
email: saimarasebayang@dosen.pancabudi.ac.id

²Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia
email: firmanario@dosen.pancabudi.ac.id

³Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia
email: maful@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract. *This study aims to provide education and improve the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Kelambir Lima Kebun Village, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency. Through this service activity, efforts are made to improve the understanding and skills of MSME employees in optimizing their business performance. The approach methods used include training, workshops, and the creation of guidance materials. During the implementation of the activity, a situation analysis was carried out to identify problems faced by MSME partners. Based on the results of the analysis, solutions are provided that suit the needs of partners, such as management skills training, marketing, and product development. The active participation of partners in this activity is the key to the successful implementation of MSME performance improvement strategies. The evaluation is carried out to measure the effectiveness and impact of service activities, as well as evaluate the learning outcomes that have been achieved by MSME partners. With this service activity, it is hoped that MSMEs in Kelambir Lima Kebun Village can improve their performance and contribute more to the development of the local economy.*

Keywords: *Education, MSME Performance Improvement, Product Development and Local Economy*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kelambir Lima Kebun, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Melalui kegiatan pengabdian ini, dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan UMKM dalam mengoptimalkan kinerja bisnis mereka. Metode pendekatan yang digunakan meliputi pelatihan, lokakarya, dan pembuatan materi panduan. Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan analisis situasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra UMKM. Berdasarkan hasil analisis, diberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mitra, seperti pelatihan keterampilan manajemen, pemasaran, dan pengembangan produk. Partisipasi aktif mitra dalam kegiatan ini menjadi kunci kesuksesan implementasi strategi peningkatan kinerja UMKM. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas dan dampak kegiatan pengabdian, serta mengevaluasi capaian pembelajaran yang telah dicapai oleh mitra UMKM. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan UMKM di Desa Kelambir Lima Kebun dapat meningkatkan kinerja mereka dan berkontribusi lebih besar dalam pengembangan ekonomi lokal.

Kata Kunci: *Edukasi, Peningkatan Kinerja UMKM, Pengembangan Produk dan Ekonomi Lokal*

PENDAHULUAN

Desa Kelambir Lima Kebun, yang terletak di Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, memiliki potensi yang signifikan dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Desa ini memiliki aksesibilitas yang memadai dan terletak di wilayah yang strategis, yang dapat mendukung perkembangan UMKM. Dalam profil Desa Kelambir Lima Kebun, populasi penduduknya cenderung stabil dengan tingkat pertumbuhan yang moderat. Jumlah penduduk yang relatif besar memberikan potensi pasar yang signifikan bagi UMKM lokal. Selain itu, desa ini memiliki keberagaman sektor ekonomi, termasuk pertanian, kerajinan, dan industri kreatif, yang menjadi basis utama bagi kegiatan UMKM.

Meskipun potensi yang ada, UMKM di Desa Kelambir Lima Kebun masih menghadapi tantangan yang perlu diatasi. Kurangnya akses ke pasar yang lebih luas, terutama pasar di luar daerah, merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Selain itu, kendala permodalan dan keterbatasan pengetahuan manajemen juga menjadi faktor pembatas dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dalam menganalisis situasi, penting untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan harapan para pelaku UMKM

di Desa Kelambir Lima Kebun. Survei dan wawancara dengan pemilik UMKM dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang masalah yang mereka hadapi dan aspirasi mereka dalam mengembangkan usaha mereka.

Dengan pemahaman yang lengkap tentang situasi ini, kegiatan pengabdian "Edukasi tentang Peningkatan Kinerja UMKM di Desa Kelambir Lima Kebun" dapat difokuskan untuk memberikan solusi yang tepat dan relevan. Pemberian edukasi yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pelaku UMKM, seperti peningkatan pengetahuan manajemen, pengembangan keterampilan pemasaran, dan akses ke pasar yang lebih luas, dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja dan daya saing mereka. Dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM, penting untuk melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah setempat, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat. Kolaborasi yang baik antara semua stakeholder akan memperkuat implementasi kegiatan pengabdian dan memastikan kelangsungan dari upaya peningkatan kinerja UMKM di Desa Kelambir Lima Kebun.

Dengan demikian, analisis situasi ini menjadi dasar penting dalam merancang strategi dan pendekatan yang tepat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja UMKM di Desa Kelambir Lima Kebun.

IDENTIFIKASI MASALAH

- 1) Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan manajerial
Banyak mitra UMKM di Desa Kelambir Lima Kebun menghadapi tantangan dalam hal pengetahuan dan keterampilan manajerial. Mereka mungkin belum memiliki pemahaman yang memadai tentang manajemen operasional, pemasaran, keuangan, dan strategi bisnis yang efektif. Hal ini dapat membatasi kemampuan mereka dalam mengelola usaha secara efisien dan meningkatkan kinerja bisnis.
- 2) Keterbatasan akses pasar yang luas
Mitra UMKM mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses pasar yang lebih luas di luar Desa Kelambir Lima Kebun. Kurangnya pengetahuan tentang pemasaran dan strategi distribusi yang efektif dapat membatasi kemampuan mereka untuk memasarkan produk mereka di tingkat regional atau nasional. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan pengembangan usaha mereka.
- 3) Permodalan yang terbatas
Salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh mitra UMKM adalah permodalan yang terbatas. Keterbatasan sumber daya keuangan dapat menghambat pengembangan usaha, investasi dalam peralatan atau teknologi yang lebih baik, dan pengembangan produk atau layanan baru. Mitra UMKM mungkin membutuhkan akses ke sumber daya keuangan yang lebih baik untuk mengatasi kendala ini.
- 4) Kurangnya akses ke pengetahuan dan informasi yang relevan
Para mitra UMKM mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke pengetahuan dan informasi terbaru tentang tren pasar, teknologi baru, dan praktik bisnis yang inovatif. Kurangnya akses ini dapat membatasi kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan perubahan pasar dan memanfaatkan peluang yang ada.

METODE PELAKSANAAN

- 1) Pelatihan dan Workshop
Metode ini melibatkan penyelenggaraan sesi pelatihan dan workshop interaktif untuk mitra UMKM. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti manajemen operasional, pemasaran, keuangan, dan strategi bisnis. Melalui pendekatan praktis dan partisipatif, mitra UMKM akan memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam meningkatkan kinerja usaha mereka.
- 2) Pendampingan dan Konsultasi
Pendekatan ini melibatkan pendampingan dan konsultasi langsung kepada mitra UMKM. Tim pengabdian akan memberikan bimbingan secara individu kepada mitra UMKM dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Pendekatan ini memungkinkan adanya interaksi intensif antara pengabdian dengan mitra, sehingga solusi dan strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dapat diberikan.
- 3) Diskusi Kelompok dan Forum
Metode ini melibatkan diskusi kelompok atau forum di mana mitra UMKM dapat berbagi

pengalaman, tantangan, dan ide dengan sesama pelaku usaha. Diskusi kelompok ini dapat menjadi platform untuk saling belajar dan bertukar informasi serta solusi terkait peningkatan kinerja UMKM. Melalui pendekatan kolaboratif ini, dapat tercipta lingkungan yang mendukung pertukaran pengetahuan dan pengalaman antarmitra UMKM.

4) Studi Kasus dan Analisis

Metode ini melibatkan studi kasus dan analisis terhadap UMKM di Desa Kelambir Lima Kebun. Tim pengabdian dapat melakukan pengumpulan data, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, dan mengidentifikasi best practice atau contoh sukses dalam meningkatkan kinerja. Hasil analisis ini kemudian dapat digunakan untuk menginformasikan dan mengarahkan edukasi serta rekomendasi bagi mitra UMKM.

5) Penyuluhan dan Sosialisasi

Metode ini melibatkan penyuluhan dan sosialisasi melalui seminar, lokakarya, atau pertemuan publik. Tim pengabdian akan menyampaikan informasi tentang peningkatan kinerja UMKM kepada khalayak umum dan pelaku usaha lokal. Melalui metode ini, diharapkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya peningkatan kinerja UMKM dapat ditingkatkan secara luas di masyarakat.



Gambar 1.
Pemaparan Metode/Materi Kegiatan Pengabdian Desa Kelambir Lima Kebun

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Beberapa hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian, meliputi:

1) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan

Melalui edukasi yang disampaikan, diharapkan mitra UMKM di Desa Kelambir Lima Kebun dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Mereka juga dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja usaha mereka, seperti manajemen, pemasaran, dan pengelolaan keuangan.

2) Peningkatan kualitas produk dan layanan

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor determinan kinerja, mitra UMKM diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan. Melalui pelatihan dan bimbingan yang relevan, mereka dapat mengadopsi praktik-praktik terbaik dan inovasi

untuk memperbaiki produk, meningkatkan proses produksi, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

3) Peningkatan efisiensi dan produktivitas

Salah satu tujuan dari edukasi tentang peningkatan kinerja UMKM adalah untuk membantu mitra UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas usaha. Dengan memperkenalkan metode dan strategi yang tepat, seperti penggunaan teknologi, pengelolaan persediaan yang efektif, atau pengoptimalan proses produksi, diharapkan UMKM dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan output, dan efektivitas usaha secara keseluruhan.

4) Peningkatan akses pasar dan pemasaran

Kegiatan pengabdian dapat memberikan bimbingan kepada mitra UMKM tentang pengembangan strategi pemasaran yang efektif. Hal ini mencakup peningkatan akses pasar, pemahaman tentang kebutuhan pelanggan, penggunaan platform online, branding produk, serta pengembangan jaringan dan kerjasama dengan pihak terkait.

5) Peningkatan keberlanjutan usaha

Salah satu tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mencapai peningkatan kinerja jangka panjang UMKM di Desa Kelambir Lima Kebun. Melalui edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan usaha tersebut dapat menjadi lebih berkelanjutan, tangguh terhadap perubahan pasar, dan mampu memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Hasil pengabdian ini harus dievaluasi secara kontinu untuk mengukur dampaknya terhadap mitra UMKM dan pengembangan ekonomi di Desa Kelambir Lima Kebun.



Gambar 2.
UMKM Masyarakat Desa Kelambir Lima Kebun

PEMBAHASAN

Pembahasan pada kegiatan pengabdian dengan tema "Edukasi tentang Peningkatan Kinerja UMKM di Desa Kelambir Lima Kebun, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang" akan melibatkan beberapa aspek yang penting. Pertama, pembahasan dapat fokus pada analisis situasi UMKM di Desa Kelambir

Lima Kebun, termasuk identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam mencapai peningkatan kinerja mereka. Hal ini dapat meliputi keterbatasan sumber daya, kurangnya akses ke pasar dan pelanggan, serta kelemahan dalam manajemen usaha. Selanjutnya, pembahasan dapat menyoroti pentingnya peningkatan kinerja UMKM sebagai salah satu faktor kunci dalam pembangunan ekonomi lokal. Edukasi tentang faktor-faktor determinan kinerja UMKM dapat menjadi fokus utama, termasuk aspek-aspek seperti manajemen keuangan, pengembangan produk, pemasaran, penggunaan teknologi, dan peningkatan kualitas produk dan layanan, juga dapat mencakup strategi dan metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian. Hal ini mencakup pendekatan edukatif yang dilakukan, seperti pelatihan, lokakarya, atau program mentoring untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan UMKM. Selain itu, partisipasi aktif mitra UMKM di dalam kegiatan tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan program.

Selanjutnya, pembahasan juga dapat melibatkan penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hal ini mencakup pengukuran dampak kegiatan terhadap peningkatan kinerja UMKM dan perekonomian lokal secara keseluruhan. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengumpulan data, wawancara, atau survei untuk mengukur perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan praktik bisnis UMKM setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Kegiatan ini juga mengarah pada rekomendasi dan langkah-langkah ke depan untuk mendorong keberlanjutan hasil pengabdian. Hal ini melibatkan penguatan kerjasama antara berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan pelaku UMKM. Selain itu, pemberdayaan UMKM melalui akses ke pembiayaan, pelatihan lanjutan, dan jaringan bisnis juga dapat menjadi bagian dari pembahasan.

Secara keseluruhan, pembahasan pada kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang upaya peningkatan kinerja UMKM di Desa Kelambir Lima Kebun dan dampaknya terhadap perekonomian lokal.

KESIMPULAN

- 1) Program pengabdian ini berhasil memberikan edukasi yang relevan dan bermanfaat kepada mitra UMKM di Desa Kelambir Lima Kebun. Materi yang disampaikan meliputi strategi peningkatan kinerja UMKM, manajemen usaha, pemasaran, dan pengembangan produk.
- 2) Metode pengajaran yang digunakan, seperti lokakarya, pelatihan, diskusi interaktif, dan studi kasus, efektif dalam mendorong partisipasi aktif peserta dan pertukaran pengalaman antara sesama mitra UMKM.
- 3) Program pengabdian ini berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peserta mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja UMKM mereka. Mereka juga mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik bisnis sehari-hari.
- 4) Umpan balik dari mitra UMKM menunjukkan bahwa program pengabdian ini memberikan dampak positif pada kinerja UMKM mereka. Mitra UMKM melaporkan adanya peningkatan dalam pengelolaan usaha, pemasaran, dan kualitas produk setelah mengikuti program.

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN

- 1) Melanjutkan program edukasi secara berkelanjutan untuk mendukung perkembangan dan pembaruan UMKM di Desa Kelambir Lima Kebun. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan periodik, lokakarya, atau pendampingan bisnis.
- 2) Meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan komunitas bisnis lokal, untuk mendukung program pengabdian ini. Kolaborasi yang lebih kuat akan memperkuat dampak program dan memperluas jangkauan peserta.
- 3) Mengembangkan modul atau panduan praktis yang dapat digunakan oleh mitra UMKM sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja bisnis mereka. Modul ini dapat mencakup langkah-langkah praktis, contoh implementasi, dan sumber daya tambahan yang berguna.
- 4) Mengadakan forum atau pertemuan berkala antara mitra UMKM untuk berbagi pengalaman, memperkuat jaringan bisnis, dan saling mendukung dalam menghadapi tantangan dan peluang yang dihadapi.

REFERENSI

- Amin, A., & Hartono, J. (2020). Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 101-109.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Deli Serdang. (2019). *Profil Desa Kelambir Lima Kebun*. Deli Serdang: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Deli Serdang.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, U., & Utami, E. W. (2021). Peningkatan Kualitas Produk UMKM melalui Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: Studi Kasus UMKM di Kabupaten Sleman. *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, 2(1), 22-30.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). Modul Pelatihan Manajemen UMKM. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Suharsimi, A. (2017). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.